



Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Edukasi Pendidikan Karakter Anak
di PAUD Kemuning Kel Kebon Melati
Rabu, 17 Februari 2023



Disusun oleh :

FITRIA ENDAH PURWANI, SKM, SST, M.Keb

STIK BUDI KEMULIAAN
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA PUSAT
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Judul : Pendidikan Karakter Anak PAUD
1. Mitra Pengabdian Masyarakat : PAUD Kemuning kel Kebon Melati
2. Ketua Pelaksana:
- a. Nama : Tiarlin Lavidia R, SST, MKM
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 0329058801
 - d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
 - e. Jabatan : Dosen
 - f. Fakultas/Jurusan : S1 Kebidanan
 - g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan no.25
Jakarta Pusat
 - h. Telepon/e-mail : 021-3842828
 - i. Jumlah Pengabdian masyarakat: 1
 - j. Jumlah Biaya Pengabdian : Rp. 300.000
Masyarakat dari STIK Budi
Kemuliaan

17 Februari 2023

Mengetahui,

Ketua LPPM
STIK Budi Kemuliaan



Chaterina, SST, Mkeb

Pelaksana Pengabdian Masyarakat



Erina Windiany, SST, MKM

Menyetujui:
Ketua STIK Budi Kemuliaan



dr. Irma Sapriani, SpA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. atas Rahmat dan ridhoNyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Kesehatan Reproduksi Pada Remaja”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan Ibu Chaterina, SST, M.Keb selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, Ibu Guru dan siswa/siswi SMP Ma’Arif sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 17 Februari 2023

TIM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
BAB IV PENUTUP	15
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Ditemukan juga penjelasan bahwa anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat: Media pembelajaran yang digunakan di PAUD juga harus disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Manajemen pendidikan karakter di PAUD harus memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti buku cerita bergambar, video edukasi, dan permainan edukatif, sehingga anak dapat lebih mudah memahami nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pendidikan karakter anak usia dini atau anak PAUD yaitu dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi untuk meningkatkan pengetahuan diri terhadap pemahaman cara mendidik tersebut. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan edukasi tentang pendidikan karakter anak PAUD. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain penyuluhan, diskusi, tanya jawab. Kesimpulan dari pengabdian ini bahwa didapatkan pengaruh baik dari penyuluhan pendidikan karakter anak PAUD.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah bahwa perlunya melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pendidikan karakter anak PAUD.

1.3 Tujuan

Tujuan umum :

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan masyarakat dapat menjelaskan kembali tentang bagaimana pendidikan karakter pada anak PAUD.

Tujuan khusus:

1. Membantu para masyarakat yang memerlukan pandangan yang lebih luas tentang pendidikan karakter agar terhindar dari problema-problema pada remaja
2. Untuk memberdayakan masyarakat dalam aspek pendidikan pada umumnya agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang bertanggung jawab dalam berperilaku sosial maupun terhadap perilaku seksual.
3. Dapat turut mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan bertanggung jawab, mampu membentuk remaja yang bisa memenuhi tantangan era globalisasi.

1.4 Manfaat Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pendidikan karakter.
2. Dapat memperluas jangkauan promosi kesehatan untuk menciptakan generasi yang sehat.

1.5 Ruang Lingkup

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring/ *offline* di PAUD Kemuning kel Kebon Melati pada hari Rabu, 17 Februari 2023, pukul 09.00 WIB - selesai.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter penting dilaksanakan guna memajukan generasi penerus bangsa. Karakter adalah sifat atau watak yang mempengaruhi perilaku, pikiran dan budi pekerti seseorang manusia. Karakter erat kaitannya dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, serta kebangsaan. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang diberikan kepada peserta didik guna untuk menanamkan nilai - nilai karakter yang didalamnya terdapat komponen pengetahuan, keterampilan, kesadaran serta tindakan untuk mau melaksanakan nilai - nilai karakter tersebut. Pendidikan karakter amat sangat penting diberikan oleh peserta didik mulai sejak dini. Pendidikan karakter juga berhubungan dengan pendidikan moral yang bertujuan untuk menyempurnakan kemampuan peserta didik secara terus menerus demi mencapai kehidupan ke arah yang lebih baik.

Untuk lebih mengerti serta mendalami mengenai pengertian pendidikan karakter, maka kita dapat merujuk pengertian pendidikan karakter menurut para ahli berikut :

1. Rahardjo (2010:16) Pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. T. Ramli Menurut T. Ramli, pengertian pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik.
3. Menurut Elkind, pengertian pendidikan karakter adalah suatu metode pendidikan yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mempengaruhi karakter murid. Dalam hal ini terlihat bahwa guru bukan hanya mengajarkan materi pelajaran tetapi juga mampu menjadi seorang teladan.
4. Samani dan Hariyanto (2013:45) Dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa.

5. Zubaedi (2012:19) Pendidikan karakter yaitu segala perencanaan usaha yang dilakukan oleh guru yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didiknya, memahami, membentuk, dan memupuk nilai-nilai etika secara keseluruhan.

6. Wibowo (2013:40) Pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter yang luhur setelah memiliki maka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pendidikan karakter juga diharuskan mampu untuk menanamkan nilai-nilai karakter oleh peserta didik sebagai fondasi agar terbentuknya generasi yang berkualitas, sehingga nantinya bisa menjadi manusia insan kami yang memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.

2.2 Manfaat Pendidikan Karakter

Manfaat pendidikan karakter tentunya sangat penting bagi peserta didik yang akan menjadi generasi penerus bangsa nantinya. Pendidikan karakter menjadi titik fokus dalam dunia pendidikan saat ini demi terciptanya generasi penerus bangsa yang tentunya berkarakter serta berkualitas. Dalam konteks ini peran para guru serta orang tua sangat penting untuk mendidik agar peserta didiknya menjadi seseorang yang berkarakter. Pendidikan karakter sangat tepat diberikan mulai sejak dini dikarenakan dengan diberikannya pendidikan karakter, peserta didik bisa menghadapi situasi dengan baik di tengah arus globalisasi saat ini. Dimana arus globalisasi saat ini akan berdampak sangat signifikan kepada peserta didik. Untuk itu, beberapa manfaat dari diberikannya pendidikan karakter untuk peserta didik diantaranya:

a. Membentuk Karakter Peserta Didik

Tentunya pendidikan karakter bermanfaat untuk membentuk karakter dari diri peserta didik. Pendidikan karakter ini akan menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang religius, mandiri, bertanggung jawab, jujur dan lain sebagainya. Membentuk karakter juga termasuk dalam menciptakan peserta didik yang berkepribadian tangguh sesuai identitas bangsa.

b. Melatih Mental dan Moral

Masalah mental dari peserta didik juga menjadi salah satu alasan pendidikan karakter harus diberikan. Masalah mental akan muncul ketika peserta didik memiliki mental yang lemah sehingga itu akan berpengaruh terhadap masa depan bangsa. Selain itu, pendidikan karakter diberikan untuk mencegah peserta didik memiliki moral yang tidak baik. Dengan terus meningkatkan kondisi mental dan moral dari peserta didik, maka akan terciptanya suasana yang kondusif serta jauh dari kata perpecahan. Pendidikan karakter juga menjadikan peserta didik menjadi sosok yang tangguh dalam menghadapi masalah dan akan selalu bersikap bijaksana.

c. Memerangi Perilaku Tidak Terpuji

Pendidikan karakter yang didapat peserta didik bisa menjadi benteng untuk memerangi perilaku yang tidak terpuji. Pendidikan karakter juga akan membantu peserta didik untuk mempersiapkan diri mereka dalam menghadapi banyaknya peluang dan bahaya yang terjadi di lingkungan sekitar hingga masyarakat. Mereka akan mendapat pengetahuan yang sudah pastinya sangat berguna untuk mengatasi bahaya atau masalah apa saja yang ada di lingkungan sekitar hingga masyarakat serta tahu bagaimana cara merespon ataupun memecahkannya.

d. Menciptakan Generasi yang Berintegritas

Untuk manfaat pendidikan selanjutnya yaitu terciptanya generasi yang berintegritas. Dengan diberikannya karakter akan membuat peserta didik menjadi seseorang yang berintegritas. Jika integritas yang dimiliki peserta didik tinggi, maka peserta didik akan mampu untuk menjadi generasi penerus bangsa serta peserta didik tersebut pastinya akan selalu menjunjung tinggi nilai - nilai integritas dalam berbangsa dan bernegara.

e. Menumbuhkan Nilai - Nilai Karakter

Pendidikan karakter juga akan memberikan pendidikan yang lebih mengenai perilaku peserta didik. Dalam pendidikan karakter tentunya peserta didik harus melaksanakan serta merealisasikan nilai-nilai karakter tersebut dalam berkehidupan. Sebagai contoh perilaku yang berkarakter diantaranya religius, disiplin, mandiri, penuh tanggung jawab, jujur, saling menghargai, semangat kebersamaan dan masih banyak lagi.

2.3 Pentingnya Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada peserta didik saat usia dini dikarenakan usia dini dapat mematangkan emosi seorang peserta didik. Kecerdasan

emosi adalah hal yang penting untuk mempersiapkan peserta didik dalam menyongsong masa depan yang penuh dengan tantangan. Bisa diketahui bahwa pendidikan karakter mempunyai faktor yang sangat penting dalam diri peserta didik. Pentingnya pendidikan karakter tersebut diantaranya :

- (1) Peserta didik dapat lebih mengenal jati dirinya. Mengenal jati diri berfungsi agar peserta didik lebih mengenal diri mereka sendiri. Dengan mengenal diri mereka sendiri, maka peserta didik juga akan mengenali kelebihan mereka yang patut diasah serta kekurangan yang mestinya mereka perbaiki.
- (2) Peserta didik dapat terus mengasah kreativitas. Dengan adanya pendidikan karakter inilah peserta didik dapat mengasah kreativitas. Kreativitas patut dimiliki oleh peserta didik dikarenakan dengan adanya kreativitas akan memicu semangat serta motivasi peserta didik.
- (3) Membangun sikap kepemimpinan peserta didik.

Sikap kepemimpinan adalah salah satu sikap yang sangat berguna dalam kehidupan dan harus dimiliki oleh peserta didik. Sikap kepemimpinan bisa dilihat dari pengambilan keputusan. Agar pemimpin tidak mengambil Keputusan yang bersifat merugikan, maka sifat kepemimpinan inilah yang harus dibangun. Dengan adanya pendidikan karakter sikap kepemimpinan dapat diterapkan dalam masing-masing peserta didik. Dengan demikian, segala keputusan yang diambil dapat memberikan dampak positif bagi diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan karakter termasuk aspek yang sangat penting dikarenakan dapat memberikan pembelajaran yang sangat berguna tentunya, pendidikan karakter juga memberikan banyak manfaat untuk peserta didik yang akan menjadi generasi penerus bangsa nantinya. Oleh karena itu, penting sekali untuk memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik sejak usia dini.

2.4 Peran Guru Dalam Memberikan Pendidikan Karakter

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, penilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru adalah orang yang menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat meniru dan menerapkannya dalam kehidupan tanpa adanya paksaan dari orang lain. Dalam konteks pencapaian pendidikan karakter, guru menjadi pemeran utama atas keberhasilan tersebut. Kepribadian, sikap, dan karakter yang dimiliki guru menjadi cerminan bagi peserta didik. Guru memegang peranan yang sangat

penting dalam memberikan dan membentuk karakter peserta didik. Keberadaan guru di sekolah baik dari perilaku serta akademis dalam pembelajaran akan memposisikan guru sebagai seseorang yang patut digugu dan ditiru. Dalam pembangunan karakter guru tidak hanya sebatas menasehati siswa tetapi guru juga harus memberikan teladan bagi peserta didik. Maka guru dalam hal ini haruslah cermat dan profesional agar nilai - nilai karakter yang diharapkan dapat di capai oleh peserta didiknya. Beberapa contoh pendidikan karakter yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, sebagai berikut :

- 1) Mengajak peserta didik untuk membudayakan literasi.
- 2) Menerapkan pembiasaan kepada masing masing peserta didik. Sebagai contoh menerapkan pembiasaan melaksanakan senyum, salam, sapa, membiasakan selalumenghargai pendapat orang lain, melatih kemandirian peserta didik dan lainsebagainya.
- 3) Membantu mengembangkan potensi yang dimiliki masing masing peserta didikdengan mengajak ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat peserta didik.

2.5 Model Pembelajaran dan Pendekatan Yang diberikan

Adapun model pembelajaran dan pendekatan yang harus dilakukan guru adalah dengan memberikan contoh dan keteladanan serta mengembangkan sikap karakter sebagai berikut :

- 1) Nilai hubungannya dengan Allah sang Pencipta

Dalam hal ini yaitu nilai religius, merupakan tindakan seorang individu yang selalu diupayakan berdasarkan dari nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya. Perkembangan nilai-nilai moral dan agama adalah kemampuan anak untuk bersikap dan bertingkah laku. Islam telah mengajarkan nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menyebabkan perlunya pengembangan pembelajaran terkait nilai nilai moral dan agama.

- 2) Nilai hubungannya dengan sesama

Menghargai hak dan kewajiban orang lain. Merupakan sikap yang selalu menghormati dan melaksanakan apa yang sudah menjadi hak orang lain dan dirinya sendiri. Selalu patuh terhadap peraturan sosial. Lewat permainan, anak-anak mengenal atau patuh terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam permainan tersebut, sehingga lama kelamaan anak-anak terbiasa mematuhi yang berlaku ditengah-tengah masyarakat. Sikap taat terhadap peraturan yang ada hubungannya dengan kepentingan umum atau

masyarakat. Sopan dan santun. Sikap sopan santun perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini perlu ditanam sejak dini, sehingga mereka terbiasa berlaku santun dengan semua manusia. Sikap ini meliputi menghormati, ramah dan berperilaku baik terhadap orang lain. Menghargai karya dan prestasi orang lain. Merupakan sikap yang mengakui dan menghormati apa yang sudah dicapai oleh orang lain. Demokratis merupakan sikap dan perilaku seseorang yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi.

3) Nilai hubungannya dengan diri sendiri

a. Sabar

Sifat sabar adalah sifat utama yang harus ditanamkan dalam diri anak usia dini. Sabar adalah kemampuan menahan diri agar tidak mudah marah, benci, dendam, tidak mudah putus asa, berkeluh kesah, melatih diri agar selalu melakukan ketaatan dan membentengi diri untuk tidak melakukan perbuatan keji & maksiat. Sabar merupakan perintah Allah yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat. Al-Baqarah: 153 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar". Membantu anak mengembangkan sifat sabar bukan hanya untuk menghindari ketegangan tapi juga membantu dia mengembangkan kekuatan batin seperti kegigihan, disiplin diri dan kemampuan menghibur diri sendiri.

b. Jujur

Jujur adalah keberanian untuk mengungkapkan sesuatu sesuai dengan kondisi sebenarnya. Sifat jujur awalnya ditumbuhkan dengan memberikan kepercayaan kepada anak, misalnya dalam mengelola waktu untuk bermain, belajar, melakukan hobi, dan beristirahat. Kejujuran juga ditumbuhkan dalam komitmen mengerjakan tugas dengan jerih payahnya sendiri serta kemampuan menahan godaan untuk tidak melanggar hak/milik orang lain.

c. Integritas

Integritas adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diemban secara total atau penuh dedikasi. Dalam konteks ini, anak dibiasakan diberikan tugas. Selama pengerjaan tugas, guru membimbing anak agar dalam setiap prosesnya, anak melaksanakan tugas tersebut penuh tanggung jawab.

d. Adil

Sifat adil dapat ditumbuhkan dalam keseharian. Contoh, ketika diberi sekotak permen coklat, sampaikan pesan agar seluruh penghuni rumah dibagi. Coba amati, apakah ia mampu mem-bagikan permen yang didapat dengan adil? Untuk itu, jangan lupa mengecek kepada anggota keluarga yang lain, apakah seluruh penghuni ru-mah mendapat jumlah yang sama? Atau, ketika di sekolah, mintalah anak untuk mengoordinasi tugas bersih-bersih kelas. Coba amati, apakah ia mampu membagi tugas tersebut dengan merata pada teman-teman sekelasnya.

e. Pemberani

Menumbuhkan sifat pemberani, dapat diberikan kepada anak dengan memberikan tugas yang menantang seperti berani bertanya, mengajukan pendapat, memberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan sebagainya.

f. Pembelajar

Tumbuhkan rasa ingin tahu anak melalui kegiatan sehari-hari di mana saja. Umpama, ketika me-lewati kabel listrik yang membentang di tepi jalan, tanyakan mengapa burung yang bertengger di situ tidak terkena sengatan listrik. Dalam hal ini pendidik harus terlebih dahulu tahu jawabannya yang benar. Atau selagi bermain di taman, sampaikan fungsi daun bagi tanaman dan lingkungan. Sifat pem-belajar sangat didukung oleh kegemaran mem-baca buku dan kemampuan berpikir kritis.

g. Kerja Sama

Kemampuan bekerja sama dengan orang lain sekaligus melakukan koordinasi tugas dengan teman satu tim merupakan salah satu bentuk karakter. Anak yang berkarakter, tentunya akan menggunakan bahasa yang sopan dan tegas dalam menyampaikan perintah. Latihan bisa dilakukan bersama teman-temannya pada saat membereskan mainan yang dimainkan bersama. Di PAUD, anak bisa bergiliran menjadi pemimpin barisan atau pemimpin kelompok tugas.

4) Nilai hubungannya dengan lingkungan

Rasa peduli terhadap lingkungan. Merupakan sikap yang selalu mencegah kerusakan terhadap lingkungan, dan selalu berupaya untuk memperbaikinya jika terjadi kerusakan pada lingkungan serta selalu menjaga kelestarian alam.

Peduli sosial. Merupakan sikap yang selalu memberi bantuan atau menolong orang lain yang memang sedang membutuhkan bantuan.

Menghargai keberagaman atau perbedaan. Merupakan sikap yang menghormati dan menghargai keragaman budaya, agama, adat dan lain-lain.

Nilai kebangsaan. Merupakan sikap yang selalu mementingkan bangsa dan negaranya diatas kepentingan pribadi.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan mengenai pendidikan karakter anak PAUD di PAUD Kemuning kel Kebon Melati. Berikut ini adalah tahapan kegiatan penyuluhan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan meliputi :

- a. Survei.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi handout dan bahan penayangan *power point* pada saat penyuluhan.
- d. Persiapan ruangan pemeriksaan dan alat-alat.

2. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Dalam tahap ini dilakukan penyuluhan oleh nara sumber kepada siswa dengan metode ceramah dengan menayangkan materi pada slide *Power Point*. Setelah penyuluhan selesai maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3.2. Keterlibatan Mitra

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Instansi STIK Budi Kemuliaan selaku penyelenggara dengan PAUD Kemuning kel Kebon Melati. Selain itu untuk berlangsungnya kegiatan penyuluhan dengan baik maka diperlukan partisipasi aktif dari pihak PAUD Kemuning kel Kebon Melati, diantaranya :

1. Dalam penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan penyuluhan.
2. Masyarakat PAUD Kemuning kel Kebon Melati mampu dan bersedia melakukan sosialisasi hasil dari penyuluhan ke siswa yang tidak mengikuti kegiatan penyuluhan.

3.3. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir kegiatan. Selama kegiatan evaluasi dilaksanakan langsung dengan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan.

3.4. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Februari 2023 di PAUD Kemuning kel Kebon Melati.

3.5. Organisasi Pelaksana

1. Ketua Pelaksana :

- a. Nama & Gelar : Tiarlin Lavidia R, SST, M.Keb.
- b. NIDN : 0329058801

2. Anggota Pelaksana (1) :

- a. Nama & Gelar : Nurika Rahma
- b. NIDN : 0312018501

3. Anggota Pendukung (Mahasiswa STIK Budi Kemuliaan)

- a. Reynata Putri K.
- b. Monica
- c. Fristi
- d. Nindy

3.6. Realisasi Anggaran Biaya

Realisasi anggaran biaya untuk kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dapat dijabarkan dalam berbagai komponen-komponen pembiayaan yang sangat menunjang keberhasilan penyuluhan.

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Gimmic	100 buah	Rp. 1.000	Rp.100.000
2.	Snack	80 orang	@Rp. 2.500	Rp. 200.000
			Jumlah	Rp. 300.000

3.7. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Februari 2023 di PAUD Kemuning kel Kebon Melati jam 09.00 sampai dengan jam 11.00 WIB. Kegiatan berlangsung dengan baik, peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan dimulai pada jam

09.00 diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh Ketua pelaksana pengabdian masyarakat, setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai kesehatan reproduksi remaja. Metode penyampaian materi dengan menggunakan slide *power point* dan mengikutsertakan peserta penyuluhan dalam sesi tanya jawab. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah sebanyak 81 orang. Dalam pelaksanaannya, semua peserta hadir sesuai target yang ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah peserta tercapai 100%, angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Pada akhir sesi penyuluhan dilakukan evaluasi mengenai materi yang diberikan, peserta sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, dan mampu menjawab dengan baik..

3.7. Keberlanjutan Program Kegiatan

Pendidikan (penyuluhan) tentang pendidikan karakter anak PAUD terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya. Pengurus sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

3.8. Tabel Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Narasumber
09.00 – 10.00	a. Pembukaan b. Sambutan STIK Budi Kemuliaan c. Sambutan Kepala Sekolah PAUD Kemuning Kebon Melati	Reynata Putri. K (MC)
10.00 – 10.20	Penyampaian materi	Tiarlin Lavidia Rahel, SST, MKeb
10.20 – 10.50	Evaluasi	Tiarlin Lavidia Rahel, SST, MKeb
10.50 – 11.00	Foto Bersama, dan penutup	Tim

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dengan uraian laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk penyuluhan tentang pendidikan karakter anak PAUD di PAUD Kemuning kel Kebon Melati maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pendidikan karakter dihadiri oleh 58 orang peserta.
2. Melalui kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pendidikan karakter.
3. Melalui kegiatan ini peserta penyuluhan memiliki motivasi yang tinggi dalam mendidik karakter anak PAUD.

4.2 Saran

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi remaja/siswa dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja oleh karena itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat ditindaklanjuti dengan terus memantau keadaan remaja/siswa di lingkungan sekolah.
2. Diharapkan konsep kegiatan penyuluhan seperti ini dirancang dengan lebih menarik, berkala dan profesional, sehingga pemantauan terhadap kesehatan reproduksi remaja dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Maimunah, M. (2016). *Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada anak yang berkebutuhan khusus (autis) di SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Syukur, F. (2015). *REORIENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN DERADIKALISASI AGAMA*. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 23 (1), 113-130.
- Norrahman Akbar Rezki, (2023). *Manajemen Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Putra, Artana. (2021), *Makalah Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Peserta Didik*. Singaraja: Komang Gede Selamat.

LAMPIRAN I
SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	Edukasi pendidikan karakter anak PAUD di PAUD Kemuning kel Kebon Melati
Sub Pokok Bahasan	1. Pengertian Pendidikan Karakter 2. Manfaat Pendidikan Karakter 3. Pentingnya Pendidikan Karakter 4. Peran Guru Dalam Memberikan Pendidikan Karakter 5. Model Pembelajaran dan Pendekatan Yang diberikan
Sasaran	Siswa/ PAUD Kemuning kel Kebon Melati
Jumlah Peserta	58 Siswa/i
Waktu	Rabu, 17 Februari 2023, Pukul 10.00 - selesai WIB

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan Siswa PAUD Kemuning dapat menjelaskan kembali tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan siswa PAUD Kemuning mampu :
Memberikan contoh perilaku positif dan negatif dalam kegiatan sehari-hari

II. Materi

Terlampir

III. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

IV. Susunan Kepanitiaan

NO	NAMA PANITIA	URAIAN TUGAS
1	Tiarlin Lavidia Rahel, SST, MKeb	Ketua pelaksana dan anggota kegiatan Penyuluhan
2	Reynata Putri. K	Mempresentasikan materi PPT tentang Kesehatan Reproduksi Remaja yang telah disusun
3	Tim	Operator mengatur jalannya penayangan PPT Kespro
4	Tim	Moderator dan MC/Pemandu Acara bertanggung jawab atas keberlangsungan kegiatan secara keseluruhan

V. Strategi Pelaksanaan

Berisi urutan / langkah yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan :

No.	KEGIATAN	URAIAN	PJ
1.	Pembukaan (5 Menit)	1. Menjelaskan pertemuan dan mengucapkan salam. 2. Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus pertemuan ini. 3. Menyampaikan waktu dan kontrak waktu yang akan digunakan dan mendiskusikannya.	Reynata Putri. K
2	Sambutan (15 menit)	1. Sambutan Ketua Pelaksana Pengabmas STIK Budi Kemuliaan 2. Sambutan Wakil Sekolah PAUD Kemuning	Tiarlin Lavidia Rahel, SST, MKeb
3.	Proses (60 Menit)	Isi penyuluhan : 1. Pengertian Pendidikan Karakter 2. Manfaat Pendidikan Karakter 3. Pentingnya Pendidikan Karekter 4. Peran Guru Dalam Memberikan Pendidikan Karakter 5. Model Pembelajaran dan Pendekatan Yang diberikan	Tiarlin Lavidia Rahel, SST, MKeb
3.	Evaluasi (20 Menit)	1. Memberikan pertanyaan kepada peserta secara bergantian. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. 3. Peserta mengerti seluruh materi penyuluhan yang telah disampaikan. 4. Memberikan hadiah kepada peserta yang telah bertanya dan dapat menjawab pertanyaan.	Tim
4.	Penutup (5 Menit)	1. Penyuluh mengucapkan terima kasih atas perhatian peserta. 2. Mengucapkan salam penutup	Tim

DOKUMENTASI

